

LANDASAN FILOSOFIS TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN TEORI BELAJAR

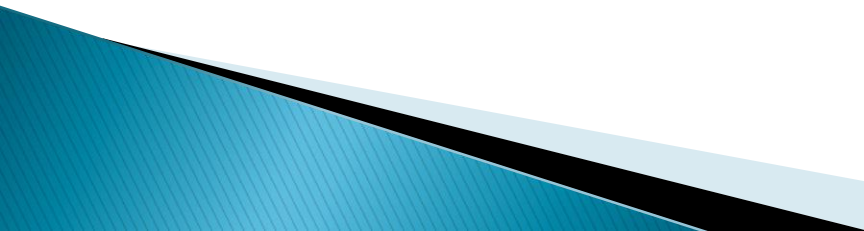
Eli Rohaeti

eli_rohaeti@uny.ac.id

Teori Komunikasi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran

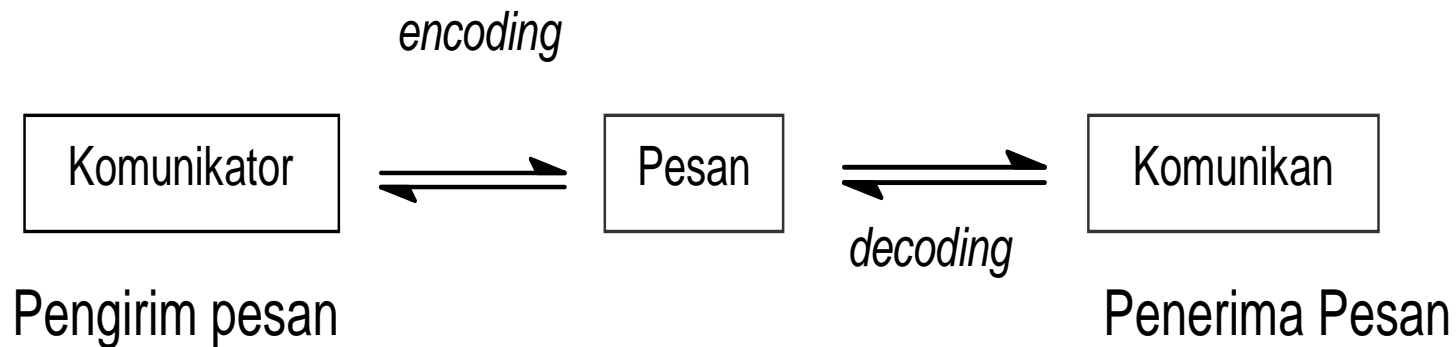
(Wiryawan & Noorhadi, 1990):

- ▶ Komunikasi dapat dipandang sebagai proses penyampaian informasi. Dalam pengertian ini, keberhasilan komunikasi sangat tergantung dari penguasaan materi dan pengaturan cara-cara penyampaiannya; sedangkan pengirim dan penerima pesan bukan merupakan komponen yang menentukan.
- ▶ Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain. Pengertian ini secara implisit menempatkan pengirim pesan sebagai penentu utama keberhasilan, sedangkan penerima pesan dianggap objek yang pasif.

- ▶ Komunikasi diartikan sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan.
 - ▶ Pengertian ini memberikan pesan yang seimbang antara pengirim pesan, pesan yang disampaikan, dan penyetim pesan, yang merupakan 3 komponen utama dalam proses komunikasi. Pesan dapat disimpulkan dengan berbagai media, namun pesan itu hanya punya arti jika pengirim dan penerima pesan berusaha menciptakan arti tersebut.
- 

Proses komunikasi

Proses komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut,



Gambar 4. Proses komunikasi

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dapat dibedakan atas :

- ▶ **komunikasi verbal**
- ▶ **komunikasi nonverbal.**

Ketercapaian tujuan komunikasi

- ▶ **Komunikator (Pengirim Pesan)**

Komunikator merupakan sumber dan pengirim pesan. Kepercayaan penerima pesan pada komunikator serta keterampilan komunikator dalam melakukan komunikasi menentukan keberhasilan komunikasi.

- ▶ **Pesan yang Disampaikan**

Keberhasilan komunikasi tergantung dari :

1. daya tarik pesan itu sendiri,
2. kesesuaian pesan dengan kebutuhan penerima pesan,
3. lingkup pengalaman yang sama (*area of shared experience*) antara pengirim dan penerima pesan tentang pesan tersebut,
4. peran pesan dalam memenuhi kebutuhan penerima pesan.

▶ **Komunikasikan (Penerima Pesan)**

Keberhasilan komunikasi tergantung pada :

1. yang diterima, kemampuan komunikasikan menafsirkan pesan,
2. komunikasikan sadar bahwa pesan yang diterima memenuhi kebutuhannya,
3. perhatian komunikasikan terhadap pesan

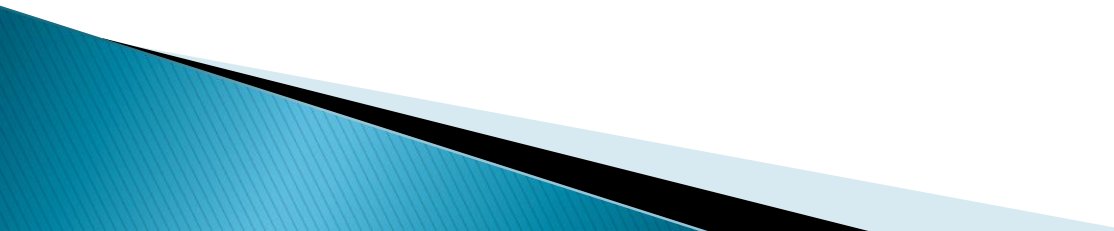
▶ **Konteks**


Komunikasi berlangsung dalam *setting* atau lingkungan tertentu. Lingkungan yang kondusif (nyaman, menyenangkan, aman, menantang) sangat menunjang keberhasilan komunikasi.

Komunikasi antar pribadi

- ▶ Secara umum komunikasi antar pribadi dapat didefinisikan sebagai **komunikasi yang berlangsung secara informal antara dua orang individu.**
- ▶ Dengan kata lain, komunikasi jenis ini dapat dikatakan berlangsung dari hati ke hati karena antara **kedua individu yang berkomunikasi tersebut terdapat hubungan saling mempercayai.**
- ▶ Komunikasi secara pribadi dapat terjadi dalam berbagai situasi dan tempat.
- ▶ Dapat muncul ketika seorang pramuwisata melayani seorang wisatawan, seorang pedagang melayani pembeli, seorang ibu dengan anaknya, atau antara seorang guru dengan muridnya.



- ▶ Komunikasi antar pribadi akan berlangsung secara efektif jika pihak yang berkomunikasi menguasai keterampilan berkomunikasi antar pribadi. Keterampilan ini sebenarnya secara tidak sengaja telah dilatihkan melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
 - ▶ Misalnya, ketika seorang anak mengadu kepada ibunya, si ibu dengan penuh rasa kasih sayang membelai anaknya, mendengarkan penuh perhatian, mengulangi bagian tertentu dari pembicaraan anaknya, atau mengajukan pertanyaan yang dianggapnya sesuai.
 - ▶ Demikian pula seorang petugas supermarket akan mendengarkan dengan seksama pertanyaan pembelinya, atau seorang perawat menunjukkan rasa simpati yang dalam terhadap pasien yang sedang dirawatnya.
- 

- ▶ Dalam proses pembelajaran, komunikasi antar pribadi merupakan peristiwa yang seharusnya muncul setiap saat. Komunikasi jenis ini dapat terjadi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa lain.
 - ▶ Keefektifan komunikasi tersebut seperti telah disiratkan sebelumnya sebenarnya sangat tergantung dari kedua belah pihak yang berkomunikasi.
 - ▶ Namun karena guru yang memegang kendali kelas maka tanggung jawab terjadinya komunikasi antar pribadi yang sehat dan efektif terletak pada tangan guru.
 - ▶ Keberhasilan guru mengemban tanggung jawab tersebut sangat tergantung pada keterampilan guru dalam melakukan komunikasi.
- 

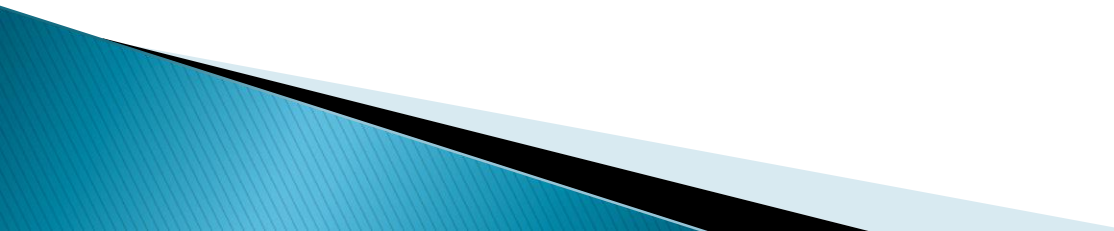
Sokolove dan Sadker (1977).....
keterampilan berkomunikasi antar
pribadi

1. Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan siswa

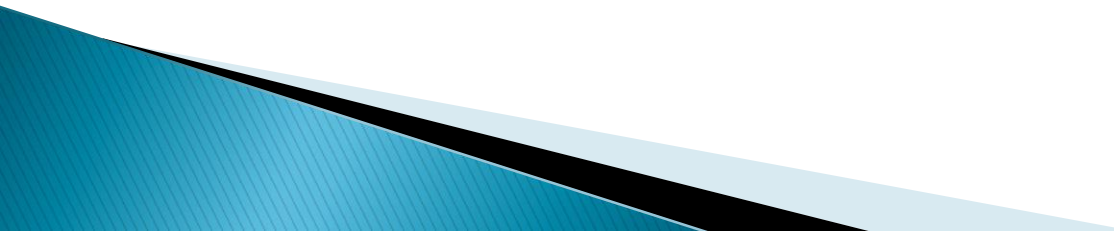
Kemampuan ini berkaitan dengan penciptaan iklim yang positif dalam kegiatan belajar yang memungkinkan siswa mau mengungkapkan perasaan atau masalah yang dihadapinya tanpa merasa dipaksa atau dipojokkan.

Iklim yang demikian dapat ditumbuhkan guru dengan dua cara, **memperhatikan (*attending behaviour*)** **mendengarkan dengan aktif (*active listening*)**.

Dalam usaha menumbuhkan iklim ini, guru perlu bersikap: memberi dorongan, bukan bermusuhan, bertanya, bukan menghakimi, serta fleksibel (luwes), bukan terstruktur.



Sikap memperhatikan:

- isyarat non verbal
 - kontak pandang,
 - mimik muka maupun gerakan tubuh,
 - isyarat verbal
 - mengucapkan kata-kata singkat misalnya ya, benar,
- 

2. Kemampuan menjelaskan perasaan yang diungkapkan siswa

- ▶ Guru perlu menguasai keterampilan :
- ▶ **merefleksikan**
- ▶ dibaratkan guru menaruh cermin di hadapan siswa
- ▶ **mengajukan pertanyaan inventori.**

Carl Rogers :

- ▶ siswa yang melihat sendiri sikap yang ditampilkannya, kebingungannya, atau perasaannya diekspresikan secara akurat oleh orang lain, akan mulai merintis jalan untuk menerima keadaan tersebut. Untuk dapat merefleksikan ungkapan perasaan siswa secara efektif,

Guru perlu menguasai :

- ▶ Hindari prasangka terhadap pembicara atau topik yang dibicarakan.
- ▶ Perhatikan dengan cermat semua pesan verbal/non verbal dari pembicara.
- ▶ Lihat, dengarkan, dan rekam dalam hati kata-kata/perilaku khas yang diperlihatkan oleh pembicara.
- ▶ Bedakan/simpulkan kata-kata/pesan yang bersifat emosional.
- ▶ Beri tanggapan pada siswa dengan cara memparaphrase kata-kata yang diucapkan siswa, menggambarkan perilaku khusus yang diperlihatkan, dan tanggapan mengenai kedua hal tersebut.
- ▶ Jaga nada suara, jangan sampai berteriak, menghakimi, atau seperti memusuhi.
- ▶ Minta klarifikasi apakah yang dikatakan pada nomor 5 itu benar demikian.

Pertanyaan inventory dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu :

- ▶ Pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya seperti :
 - Bagaimana perasaan anda ?
 - Ceritakan apa yang anda alami !

- ▶ Pertanyaan yang menggiring siswa untuk mengidentifikasi pola-pola perasaan, pikiran, dan perbuatannya.
 - Contoh :
 - Bagaimana biasanya reaksi anda dalam situasi seperti ini ?
 - Kondisi apa yang menyebabkan anda bereaksi seperti ini ?

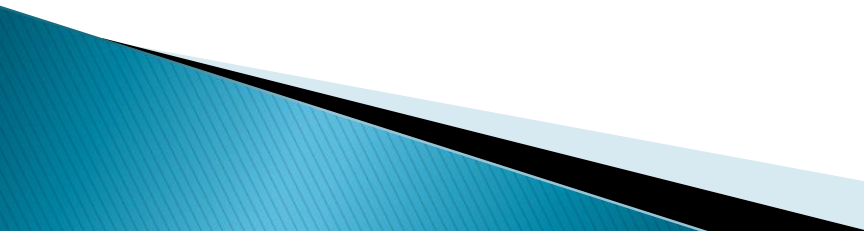
- ▶ Pertanyaan yang menggiring siswa untuk mengidentifikasi konsekuensi/ akibat dari perasaan, pikiran, dan perbuatannya.
 - Contoh :
 - Apa yang terjadi kalau anda bereaksi seperti itu ? Apa akibatnya dari respons yang anda berikan tersebut bagi anda sendiri ?
 - Bagaimana perasaan anda setelah perilaku tersebut anda tunjukkan ?

3. Mendorong siswa untuk memilih perilaku alternatif.

Kemampuan ini meliputi :

- ▶ Kemampuan mencari/mengembangkan berbagai perilaku alternatif yang sesuai.
- ▶ Kemampuan melatih perilaku alternatif serta merasakan apa yang dihayati siswa dengan perilaku tersebut.
- ▶ Menerima balikan dari orang lain tentang keefektifan setiap perilaku alternatif.
- ▶ Meramalkan konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang dari setiap perilaku alternatif.
- ▶ Memilih perilaku alternatif yang tampaknya paling sesuai dengan kebutuhan pribadi siswa.

keterampilan berkomunikasi antar pribadi mutlak perlu dikuasai

- ▶ Dalam kehidupan persekolahan, sering terjadi murid tidak mau sekolah karena merasa tidak diperhatikan oleh gurunya, atau perkelahian muncul karena para siswa merasa diperlakukan tidak adil.
 - ▶ Tidak jarang terjadi pula para siswa yang sangat hormat dan kagum pada gurunya karena merasa mendapat perhatian penuh dari gurunya.
- 

Salah satu tugas guru yang utama dalam mengajar adalah menciptakan iklim belajar yang kondusif.

- ▶ *W. R. Houston*, dkk (1990) menyarankan pentingnya pengkomunikasian harapan (*expectation*) dari guru kepada siswa.
- ▶ Harapan tercermin dari apa yang dikerjakan dan dibuat oleh guru dan siswa.

Harapan dapat terdiri dari beberapa hal seperti :

- ▶ tugas–tugas yang jelas diketahui oleh setiap siswa,
- ▶ pembagian waktu yang jelas untuk mengerjakan setiap tugas,
- ▶ perilaku yang semestinya ditunjukkan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas–tugas, atau
- ▶ cara pemberian balikan untuk setiap tugas.
- ▶ Harapan bukan merupakan sesuatu yang unik dalam profesi guru.

Hal-hal berikut perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam memenuhi harapan

▶ Tujuan

Nyatakan tujuan/arah kegiatan pada awal proses pembelajaran agar para siswa sadar akan tujuan yang dicapai dan persyaratan untuk mencapainya.

▶ Respek (Rasa Hormat)

Rasa hormat siswa terhadap guru dapat ditumbuhkan dengan cara menunjukkan terlebih dahulu rasa respek guru terhadap siswa. Rasa saling menghormati antara guru dan siswa perlu dipelihara karena hal ini akan menumbuhkan lingkungan belajar yang sehat

▶ **Keteraturan**

Aturan kelas yang jelas, seperti tidak boleh merokok selama mengikuti pelajaran, cara mengajukan pertanyaan yang sopan, atau batas waktu penyerahan paper yang tegas akan membuat keteraturan dan rasa aman dalam kelas.

- ▶ **Berlaku adil**

Perlakuan adil yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa terutama yang berkaitan dengan aturan dan persyaratan mata pelajaran yang telah disepakati sebelumnya akan membantu menumbuhkan iklim kerja yang positif.

- ▶ **Rasa aman**

Menjaga rasa aman para siswa dengan mencegah terjadinya kekacauan merupakan tantangan berat bagi para guru. Ketegasan, ketepatan, dan kecepatan bertindak merupakan salah satu kunci dalam mencegah terjadinya hal-hal yang menghilangkan rasa aman siswa.

▶ **Penuh perhatian**


Perhatian guru terhadap para siswanya baik melalui kontak pandang, senyuman, ataupun kata-kata yang wajar akan membantu menumbuhkan iklim kelas yang kondusif dan memenuhi harapan siswa.

Teori Sistem

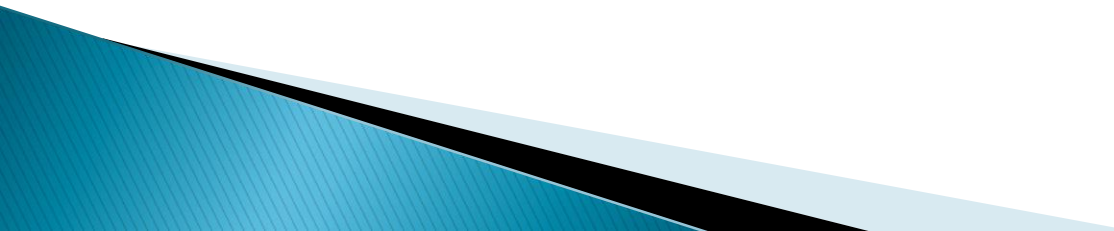
Sistem = serangkaian komponen/bagian yang

- ▶ saling berkaitan,
- ▶ bekerjasama, dan
- ▶ berfungsi ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.


Contoh sistem

- ▶ mesin jahit
 - ▶ pohon
 - ▶ tubuh manusia
 - ▶ sekolah
 - ▶ pabrik gula
 - ▶ sel darah merah
 - ▶ peredaran darah
 - ▶ rumah sakit
 - ▶ organisasi profesi
 - ▶ lembaga
- 

Contoh sistem

- ▶ pendidikan
 - ▶ pembelajaran
 - ▶ tata surya
 - ▶ planet bumi
 - ▶ perusahaan furniture
 - ▶ note book
- 

Ciri-ciri sistem:

- ▶ tujuan
 - ▶ fungsi
 - ▶ komponen
 - ▶ interaksi atau saling hubungan
 - ▶ daerah batasan
 - ▶ penggabungan yang menimbulkan jalinan keterpaduan
 - ▶ proses transformasi
 - ▶ umpan balik
 - ▶ lingkungan
- 

Jenis-jenis sistem

- ▶ **Sistem terbuka dan tertutup**

Sistem terbuka :

dapat menerima informasi dari luar

Sistem tertutup :

tidak dapat menerima informasi dari luar.

- ▶ **Sistem sederhana dan kompleks**

Sistem sederhana

terdiri atas beberapa komponen yang relatif sedikit, misalnya amuba, sel.

- Hasil atau produknya mungkin sederhana atau sama sepanjang waktu, misalnya hasil cetakan bata.

Sistem kompleks atau rumit

- terdiri atas banyak komponen yang saling berinteraksi, misalnya mesin kendaraan, pabrik.
 - Bagian-bagiannya sukar difahami jika terpisah satu sama lain. Bagian-bagiannya saling bergantung dan saling berhubungan satu sama lain.
- ▶ **Sistem hidup dan tak hidup**
- Sistem hidup** misalnya sel tumbuhan, binatang, jantung,
- Sistem tak hidup** misalnya televisi, radio, komputer, mesin.

Komponen sistem

- ▶ **komponen integral**

komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem.

Contoh: alat dan bahan dalam laboratorium kimia.

- ▶ **komponen nonintegral**

komponen yang dapat dipisahkan dari sistem.

Contoh : alat pendingin (AC) dalam laboratorium kimia.

Contoh Sistem : lampu senter

Tujuan : untuk memperoleh penerangan pada bagian tertentu dari suatu tempat.

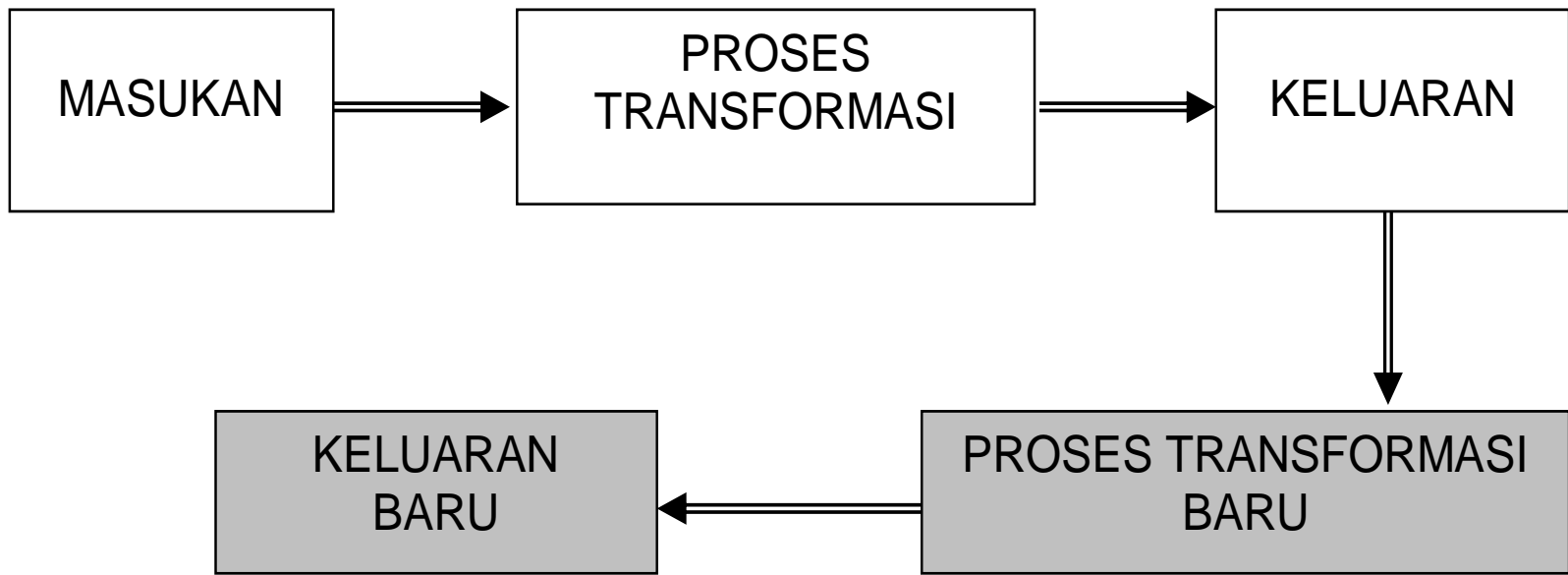
Fungsi-fungsi	Komponen
Penghasil tenaga listrik	Batu baterai
Penghasil cahaya	Bola lampu
Pemantul cahaya agar terpancar jauh	Reflektor
Penguat pada pemasangan lampu serta penerus arus listrik	Fitting pada reflektor
Penyala dan pemadam lampu	Tombol
Tempat baterai, penerus arus, pegangan serta pengarah cahaya	Selongsong baterai
Penguat pada pemasangan batu baterai dan penerus aliran listrik	Pegas pada tutup selongsong baterai

Proses dalam sistem

- ▶ Setiap sistem memiliki misi untuk mencapai tujuan tertentu.
- ▶ Perlu adanya proses transformasi yang mengubah masukan menjadi keluaran atau hasil.

dalam perusahaan batu bata, proses transformasinya adalah pengubahan tanah liat (masukan) menjadi batu bata (keluaran atau hasil).

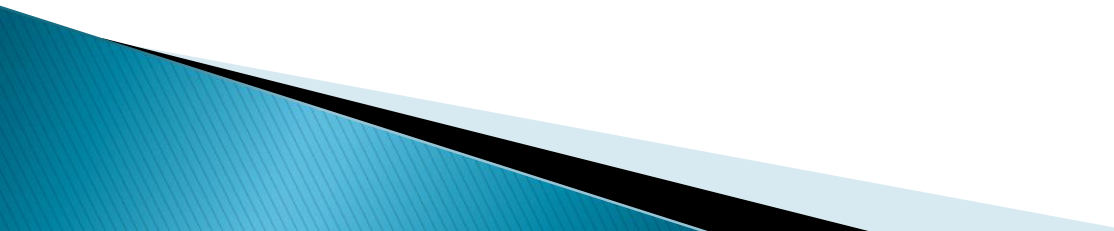
- ▶ Keberhasilan sistem ini ditentukan oleh sesuai atau tidaknya hasil (keluaran) dengan tujuan sistem melalui evaluasi.



▶ Hukum *Gestald* :

jalinan keterpaduan antara bagian-bagian sistem mempunyai nilai lebih daripada sekedar jumlah bagian-bagian.

- ▶ Keadaan ini dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran agar komponen-komponen pembelajaran dapat terpadu, saling berinteraksi dan bekerja sama dengan baik sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

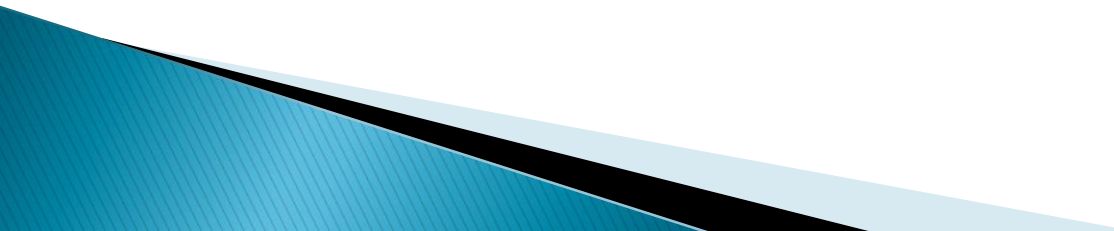
- ▶ Dalam sistem yang kompleks, hasil dari suatu sistem dapat menjadi masukan pada sistem yang lain. Setelah mengalami proses transformasi, hasilnya masuk lagi ke dalam sistem berikutnya dan seterusnya.
- 

Pendekatan Sistem

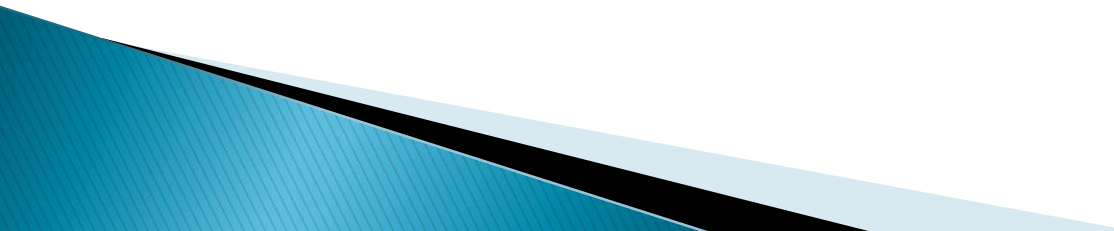
- ▶ (dalam arti sempit) Cara memandang sesuatu sebagai suatu sistem atau cara memecahkan masalah dengan memandangnya sebagai suatu sistem.

Dalam arti luas, Sistem mencakup tiga aspek, yaitu :

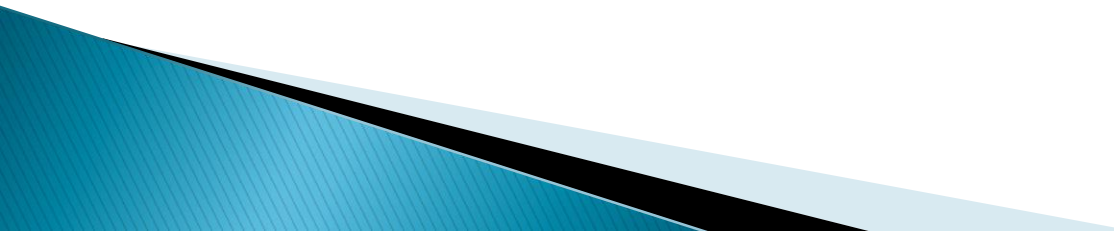
- ▶ Cara berpikir mengenai gejala-gejala secara keseluruhan yang meliputi bagian-bagiannya, komponennya, dan menitikberatkan pada interaksinya. Cara berpikir menurut sistem ini sifatnya *logis, berurutan, dan mengikuti pola tertentu*.
- ▶ Analisis sistem merupakan metode, teknik pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
- ▶ Manajemen sistem, yaitu penerapan teori sistem dalam mengelola sistem organisasi.

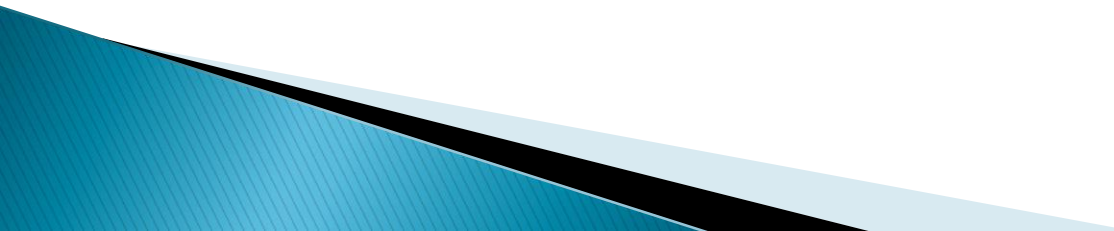
- ▶ Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendekatan sistem meliputi cara berpikir, metode analisis, dan pengelolaan.
 - ▶ Pendekatan sistem sangat berguna untuk menyusun suatu perencanaan, misalnya pembelajaran. Dalam menyusun perencanaan perlu dipilih salah satu cara terbaik menurut pertimbangan dan penilaian dengan memperhatikan berbagai faktor.
- 

Pentingnya perencanaan berdasarkan pendekatan sistem

- ▶ Menghindari tindakan secara untung-untungan.
 - ▶ Sebagai alat untuk menemukan dan memecahkan masalah.
 - ▶ Dapat memanfaatkan sumber secara efektif
- 

Guru yang berpikir dan bertindak secara sistematis

1. Menentukan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar sebelum menetapkan cara untuk mencapai tujuan/kompetensi dasar itu.
 - ▶ Tujuan/kompetensi dasar ini menentukan proses maupun komponen yang diperlukan untuk keperluan proses pembelajaran.
- 

- ▶ Makin jelas tujuan/kompetensi dasar yang dirumuskan makin berguna untuk menetapkan kegiatan pembelajaran yang efektif.
 - ▶ Tujuan/kompetensi dasar sebagai unsur sistem akan dinilai dengan memperhatikan kegunaan bagi siswa.
- 

2. Perhatian ditujukan kepada data dan cara pengumpulan data serta analisis.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai siswa dan hal-hal yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran



bahan pembelajaran diajarkan secara sistematis
disusun rencana pembelajaran

Teori Belajar

- ▶ Menurut Morgan dkk (1986)
- ▶ Belajar : setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.
- ▶ Tiga unsur dalam belajar:
 - belajar adalah perubahan tingkah laku,
 - perubahan tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman, dan
 - sebelum dikatakan belajar, perubahan tersebut harus relatif permanen dan tetap untuk waktu yang cukup lama.

Snelbecker (1974)

1. belajar harus mencakup tingkah laku,
2. tingkah laku tersebut harus berubah dari tingkat yang paling sederhana sampai yang kompleks, dan
3. proses perubahan tingkah laku tersebut harus dapat dikontrol sendiri atau dikontrol oleh faktor-faktor eksternal.

Menurut ahli psikologi

- ▶ belajar sebagai perubahan yang terlihat, tidak peduli apakah perubahan-perubahan tersebut akan membuat atau justru menghambat adaptasi seseorang terhadap kebutuhan-kebutuhan di dalam masyarakat dan lingkungannya.

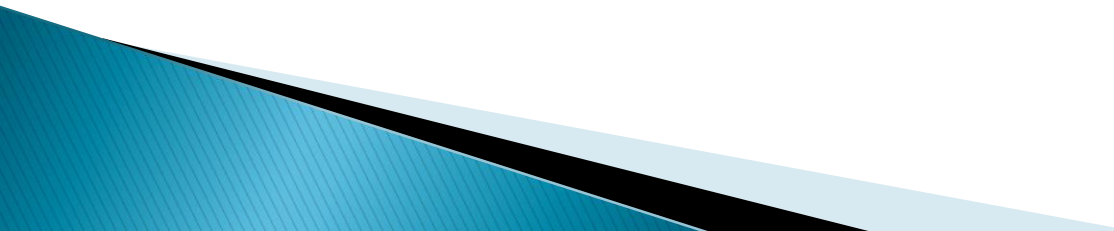
Menurut para pendidik

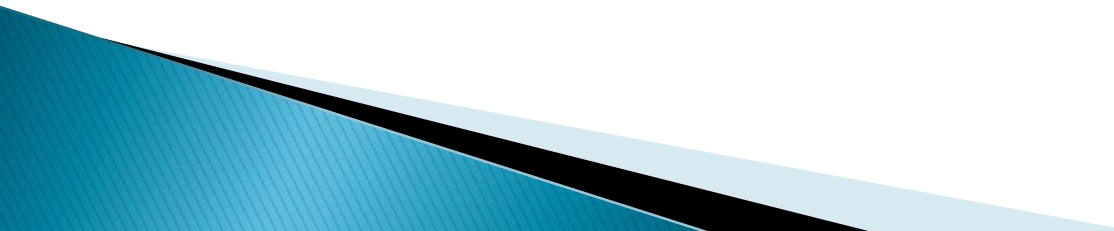
- ▶ proses belajar terjadi hanya apabila hal tersebut sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah dan masyarakat.



- ▶ para psikolog lebih bersifat netral, sedangkan
- ▶ para pendidik belum menganggap seseorang telah belajar meskipun tingkah lakunya berubah, selama tingkah laku tersebut tidak menuju ke arah tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan di sekolah.

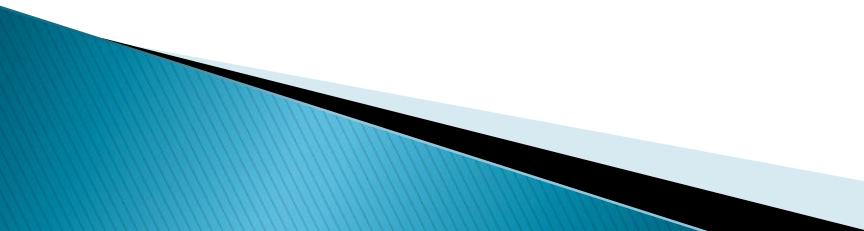
Prinsip belajar

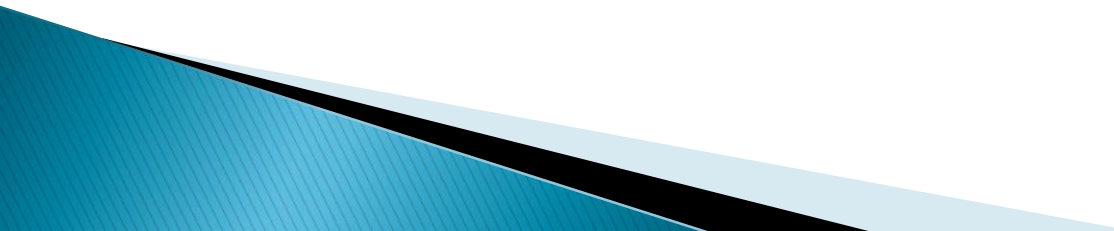
- ▶ Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak secara aktif.
 - ▶ Setiap siswa akan belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
 - ▶ Seorang siswa akan dapat belajar dengan lebih baik apabila memperoleh penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajarnya.
- 

- ▶ Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
 - ▶ Seorang siswa akan lebih meningkatkan motivasinya untuk belajar apabila ia diberi tanggung jawab serta kepercayaan penuh atas belajarnya (*Davies, 1971*).
- 

Lindgren (1976) perlunya seorang pengajar memahami teori belajar

- ▶ Teori belajar membantu pengajar untuk memahami proses belajar yang terjadi dalam diri siswa.
- ▶ Dengan kondisi ini pengajar dapat mengerti kondisi-kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi, memperlancar, atau menghambat proses belajar.
- ▶ Dengan teori belajar ini memungkinkan guru melakukan prediksi yang cukup akurat tentang hasil yang dapat diharapkan pada suatu aktivitas belajar.

- ▶ Di samping itu, teori belajar dapat merupakan sumber hipotesis atau dugaan tentang proses belajar yang dapat diuji kebenarannya melalui eksperimen dan penelitian, dengan demikian dapat meningkatkan pengertian seseorang tentang proses belajar mengajar.
 - ▶ Hipotesis, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip ini dapat membantu guru meningkatkan penampilannya sebagai seorang pengajar yang efektif.
- 

- ▶ Dengan alasan-alasan tersebut maka jelas apabila seorang guru ingin diklasifikasikan sebagai guru yang baik, di samping **penguasaan ilmu** yang digelutinya selama ini ia harus pula membekali diri dengan pengetahuan yang memadai mengenai **teori belajar/teori pembelajaran**.
- 

Teori Belajar

Yang sering digunakan untuk menerangkan proses belajar ialah

- (a) Behaviorisme,
- (b) Kognitivisme,
- (c) Teori belajar berdasarkan psikologi sosial,
- (d) Teori belajar *Gagne*.

Behaviorisme

- ▶ Menurut teori ini manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya, yang akan memberikan pengalaman-pengalaman tertentu kepadanya.
- ▶ Belajar di sini merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi berdasarkan paradigma **S-R** (*Stimulus-Respons*), yaitu suatu proses yang memberikan respons tertentu terhadap yang datang dari luar.

- ▶ Proses S–R ini terdiri dari beberapa unsur. Pertama ialah unsur dorongan atau *drive*. Siswa merasakan adanya kebutuhan akan sesuatu dan terdorong untuk memenuhi kebutuhan ini.
- ▶ Ke dua ialah rangsangan atau *stimulus*. Kepada mahasiswa diberikan stimulus yang selanjutnya akan dapat menyebabkannya memberikan respons.
- ▶ Unsur ke tiga ialah *respons*. Siswa memberikan suatu reaksi (respons) terhadap stimulus yang diterimanya dengan jalan melakukan suatu tindakan yang dapat terlihat.

- ▶ Ke empat adalah unsur penguatan atau *reinforcement* yang perlu diberikan kepada siswa agar ia merasakan adanya kebutuhan untuk memberikan respons lagi.